



Penyuluhan Kesehatan Tentang Personal Hygiene (Kebersihan Diri) Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Kecamatan Binjai Selatan Tahun 2022

Fithriani¹, Siti Maimunah², Eka Vicky Yulivantina³

^{1),2),3)}Program Studi Kebidanan Program Magister, Stikes Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received Oct 11, 2022 Revised Oct 18, 2022 Accepted Nov 08, 2022</p>	<p>Kesehatan reproduksi merupakan suatu kondisi sejahtera secara keseluruhan, baik dari segi fisik dan mental serta sosial dan juga terbebas dari penyakit atau kondisi cacatan dalam hal sistem dan fungsi serta proses reproduksi (Kemkes, 2020). Tujuan terselenggaranya kesehatan reproduksi bagi wanita adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi. Adapun tujuan dari pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan bagi setiap orang untuk hidup sehat sehingga terwujud derajat kesehatan bagi masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai sebuah investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk itu diperlukan upaya promotif dan preventif yang didukung dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam upaya peningkatan mutu layanan kesehatan. Wanita sebagai kelompok masyarakat yang berisiko mengalami gangguan kesehatan reproduksi perlu mendapat perhatian khusus. Hal ini dikarenakan wanita mengalami proses menstruasi, kehamilan, persalinan, nifas juga KB. Oleh karenanya, diperlukan upaya preventif berupa menjaga kebersihan diri (Personal Hygiene) yang diberikan melalui tindakan promotif dengan salah satu caranya yaitu memberikan penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Penyuluhan Kesehatan Tentang Personal Hygiene (kebersihan diri) Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Kecamatan Binjai Selatan telah dilaksanakan pada hari selasa, 14 Juni 2022 yang diikuti oleh 53 orang Wanita usia subur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: presentasi materi, pembagian leaflet, dan diskusi serta tanya jawab. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman kepada para wanita usia subur tentang pentingnya menjaga kesehatan personal hygiene (kebersihan diri). Personal Hygiene (kebersihan diri) sangat penting untuk diperhatikan dan dipenuhi dalam kesehatan sehari-hari karena akan mempengaruhi kesehatan fisik maupun psikis manusia. Personal hygiene (kebersihan diri) ini bukan hanya untuk orang sehat saja namun juga pada orang yang sakit. Dengan melakukan personal hygiene (kebersihan diri) yang tepat selain memperbaiki kebersihan diri dan mencegah penyakit juga akan meningkatkan kepercayaan diri.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Penyuluhan, Personal Hygiene, Wanita Usia Subur</p>	<p>Abstract</p> <p>Reproductive health is a condition of overall well-being, both in terms of physical and mental as well as social and also free from disease or disability conditions in terms of reproductive systems and functions and processes (Kemkes, 2020). The purpose of the implementation of reproductive health for women is to reduce morbidity and mortality in mothers and babies. The purpose of health development is to increase awareness, willingness and ability for everyone to live a healthy life so as to realize the highest degree of health for the community as an investment in the development of socially and economically productive human resources. For this reason, promotive and preventive efforts are needed that are supported by innovation and the use of technology in an effort to improve the quality of health services. Women as a group of people who are at risk of experiencing reproductive health problems need special attention. This is because women experience the process of menstruation, pregnancy, childbirth, postpartum as well as family planning. Therefore, preventive efforts are needed in the form of maintaining personal hygiene, which is given through promotive actions, one way is to provide</p>

counseling.

Community service activities through Health Counseling on Personal Hygiene (self-hygiene) for Women of Childbearing Age in Tanah Merah Village, Environment V, South Binjai District, were held on Tuesday, June 14, 2022, which was attended by 53 women of childbearing age. Community service activities are carried out in several stages, namely: presentation of material, distribution of leaflets, and discussions and questions and answers. This service activity succeeded in providing an understanding to women of childbearing age about the importance of maintaining personal hygiene. Personal Hygiene (personal hygiene) is very important to be considered and fulfilled in daily health because it will affect the physical and psychological health of humans. Personal hygiene is not only for healthy people but also for sick people. By doing proper personal hygiene, in addition to improving personal hygiene and preventing disease, it will also increase self-confidence.

Corresponding Author:

Fithriani,
Program Studi Kebidanan Program Magister
Stikes Guna Bangsa Yogyakarta
Jl. Padjajaran No.Kel, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
darafithriani88@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

Kelurahan tanah merah binjai selatan merupakan posisi Kota Binjai cukup strategis untuk menjadikannya berkembang pesat sebagai kota perdagangan karena terletak di jalur lintas Sumatera (Sidabutar and Indera 2021). Jalur ini menghubungkan kota Binjai dengan kota atau di kabupaten di Sumatera Utara, seperti Kota Medan, Kabupaten Langkat, dan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Beberapa potensi wilayah dari Kota Binjai ini adalah di sektor pertanian, terutama tanaman padi, dimana pada tahun 2002 jumlah produksinya mencapai 22.266 ton. Walaupun hasil pertanian ini cukup potensial (kegiatan perekonomian terbesar ketiga di Kota Binjai), namun demikian sektor yang lebih menonjol dalam kegiatan perekonomian daerah adalah sektor industri pengolahan dan perdagangan (Handayani, Maimunah, and Yulivantina 2022). Sedangkan potensi peternakan, sebagian besar penghasil ternak di Kota Binjai adalah berada di Kecamatan Binjai Selatan.

Kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah yaitu Kecamatan Binjai Selatan (1.360 jiwa/km²) dengan mayoritas penduduk bersuku karo. Berpenghasilan dari pekerjaan sebagai petani. Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit merupakan faktor utama dalam menunjang perbaikan kualitas hidup. Sementara sarana kesehatan di tingkat kecamatan cukup banyak seperti Puskesmas, Puskesmas Pembantu, BKIA dan Poliklinik masing-masing terdapat sebanyak 1 unit (Manihuruk 2018). Dengan keprihatinan banyaknya fasilitas Kesehatan tetapi aktifitas mendapatkan pelayanan Kesehatan sangat minim, karena kurangnya dukungan tenaga Kesehatan untuk mempromosikan Kesehatan. Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai sebenarnya sudah berkembang, banyak kegiatan formal maupun non formal yang dilakukan di Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V. Mayoritas penduduk di Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V ini memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai Negeri. Namun, dengan kesibukan melakukan pekerjaan dari pagi hingga sore bekerja, bertani, berdagang sehingga masyarakat kurang memprioritaskan kesehatan individualnya (Rivaldo, Nuzuar, and Siswanto 2018).

Maka dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kiranya dapat memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, menceritakan keluhan yang dirasakan dengan tidak menahan rasa sakit, tidak menunda-nunda pencegahan penyakit. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan

pengabdian masyarakat hanya karena waktu untuk mencari sandang dan pangan hingga menuntut ketidakpedulian akan Kesehatan. Dengan adanya kegiatan setidaknya memberikan informasi perkembangan kepada masyarakat untuk hidup sehat dan memanfaatkan lingkungan dan fasilitas Kesehatan yang tersedia (Anggreni 2018).

Data sasaran penduduk yang diperoleh dari bulan mei hingga juni tahun 2022 dengan program kesehatan melalui penyuluhan pada Wanita usia subur di Lingkungan V Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah 53 orang.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur, Pekerjaan Dan Jenis Kelamin

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur		
	14 - 22 Tahun	15	28,3
	23 - 33 Tahun	20	37,7
	32 - 40 Tahun	10	18,9
	41 - 49 Tahun	8	15,1
Jumlah		53	100
2	Pekerjaan		
	Wiraswasta	5	9,4
	Karyawan Swasta	10	18,9
	Ibu Rumah Tangga	32	60,3
	PNS	6	11,3
Jumlah		53	100
3	Pendidikan		
	SMP	17	32,1
	SMA	30	56,6
	Diploma/Perguruan Tinggi	6	11,3
Jumlah		53	100

Berdasarkan Tabel 1: Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur, Pekerjaan Dan Jenis Kelamin, mayoritas penduduk wanita usia subur umur 23 – 33 Tahun, dengan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga dan berpendidikan SMA.

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah meliputi beberapa tahapan kegiatan yaitu.

a. Persiapan

Meminta surat perintah tugas dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa Yogyakarta untuk izin melakukan pengabdian kepada masyarakat. Melakukan pengurusan perizinan dan koordinasi ke lokasi mitra yaitu kepada kepala kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Binjai Selatan. Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Menyusun materi tentang Personal Hygiene (Kebersihan Diri) dan membuat leaflet. Membuat absensi kehadiran peserta penyuluhan.

b. Metode Pelaksanaan

Memberikan materi tentang personal hygiene (kebersihan diri) kepada para wanita usia subur. Adapun materi yang disampaikan adalah kebutuhan kebersihan diri, tujuan kebersihan diri, Faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan diri, jenis-jenis kebersihan diri, uaha menjaga kebersihan diri, dan penyakit yang berkaitan dengan kebersihan diri. Diskusi, tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Pemberian contoh personal hygiene. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi langsung didepan wanita usia subur diawali dengan perkenalan, pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab. Perkenalan diawali oleh pemateri dengan memperkenalkan diri dan menyebutkan tujuan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan diri dari peserta.

Hal ini bertujuan untuk memberikan stimulus langsung dengan cara tindakan langsung. Diskusi dilakukan setelah pemaparan materi berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk bertanya secara langsung, respon pemateri terhadap beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peserta berlangsung dengan lancar dan mampu memberikan jawaban yang diharapkan oleh peserta. Tanya jawab merupakan respon yang diharapkan dalam kegiatan, sehingga diharapkan dengan adanya umpan balik tersebut memberikan nilai pemahaman untuk peserta penyuluhan.

c. Pembuatan laporan

Proses pembuatan laporan merupakan proses terakhir setelah program kegiatan ini sudah selesai di laksanakan. Pembuatan laporan di lakukan sebagai pertanggung jawaban dari segala kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Tim Pengusul

Pengusul program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Mahasiswa Semester IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa Yogyakarta yang berkaitan dengan mata kuliah Community In Midwifery Care. Ketua tim pengusul memiliki kualifikasi pendidikan yang kompeten dan relevan dengan program yang akan dilaksanakan. Pengusul adalah mahasiswa kebidanan sehingga pengusul dapat dikatakan layak dalam mengikuti program pengabdian kepada masyarakat ini. Sedangkan anggota tim adalah pembimbing yang membantu dalam terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan semangat, dedikasi dan komitmen yang tinggi serta kedisiplinan tersebut dirasa dapat membantu dalam program pengabdian yang telah dilaksanakan.

Table 2. Rencana Anggaran Belanja dan Jadwal Kegiatan

No	RincianBiaya	Biaya
1	Barang habis pakai - Peralatan Personal Hygiene - Cenderamata - Snack - Leaflet - Baterai Mic	Rp. 1.700.000,-
2	Intensif Ketenagaan - Jasa Bidan Desa - Pengurusan izin	Rp. 900.000,-
3	Keperluan kedinasan - BBM Transport	Rp. 600.000,-
4	Publikasi, laporan	Rp 400.000,-
Total Biaya		Rp. 3.600.000

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman kepada para wanita usia subur tentang pentingnya menjaga kesehatan personal hygiene (kebersihan diri). Personal Hygiene (kebersihan diri) sangat penting untuk diperhatikan dan dipenuhi dalam kesehatan sehari-hari karena akan mempengaruhi kesehatan fisik maupun psikis manusia. Personal hygiene (kebersihan diri) ini bukan hanya untuk orang sehat saja namun juga pada orang yang sakit. Dengan melakukan personal hygiene (kebersihan diri) yang tepat selain memperbaiki kebersihan diri dan mencegah penyakit juga akan meningkatkan kepercayaan diri.

REFERENSI

Anggreni, Ririn. 2018. "Program Pembimbingan Pada Majelis Taklim Sanggar Iqra Dalam Pemberdayaan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang."

- Handayani, Purnama, Siti Maimunah, and Eka Vicky Yulivantina. 2022. "Penyuluhan Perbaikan Gizi Pada Wanita Usia Subur Dengan Pemanfaatan Perkarangan Rumah Di Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Kecamatan Binjai Selatan Tahun 2022." *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)* 5(1):304-10.
- Manihuruk, Maria Marcelina. 2018. "PEMANFAATAN SIG DALAM PENILAIAN TINGKAT PELAYANAN PUSKESMAS DI KECAMATAN SIDOMUKTI KOTA SALATIGA."
- Rivaldo, Wahyu, Nuzuar Nuzuar, and Siswanto Siswanto. 2018. "Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Anak Putus Sekolah (Studi Kasus Di Kelurahan Air Bang Curup)."
- Sidabutar, Yuanita F. D., and Edi Indera. 2021. "Kajian Potensi Perencanaan Wilayah Kota Binjai Sumatera Utara." *Jurnal Potensi* 1(1):36-49.